PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PREFERENSI MAHASISWA EKONOMI ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

HAFIZH ARRAHMAN
NIM. B1062211004

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Hafizh Arrahman
NIM	:	B1062211004
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Menggunakan Fintech Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juli 2025



Hafizh Arrahman
NIM. B1062211004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Hafizh Arrahman
NIM	:	B1062211004
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Menggunakan Fintech Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Hj Yarlina Yacoub, SE. MSi. NIP. 196211201989032003	10/09/2025	

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Menggunakan Fintech Syariah

Penanggung Jawab Yuridis

Hafizh Arrahman
B1062211004

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP 196211201989032003	10/9/2025	
2.	Ketua Penguji	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. NIP 198612042022032007	9/9/2025	
3.	Anggota Penguji	Abd. Mubaraq, S.E., Sy. M.A. NIP 199111292022031009	9/9/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 19 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. Ir. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hafizh Arrahman
NIM	:	B1062211004
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Menggunakan Fintech Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 September 2025



Hafizh Arrahman

NIM. B1062211004

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirrahim...

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam dalam Menggunakan Fintech Syariah"** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa pertolongan Allah SWT, serta dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aries Rahmadi dan Ibu Entin Rosdini, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang tidak ternilai bagi penulis.
2. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, yang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keyakinan mampu bertahan melalui berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian studi.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Periode 2023–2027.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Program Studi Ekonomi Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik, tata usaha, dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas bantuan dan pelayanan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2021, khususnya teman-teman kelas Ekonomi Islam B, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
11. Teman-teman dekat dan sahabat seperjuangan, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, yang senantiasa mendampingi, mendukung, dan memberikan doa serta semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis memohon semoga Allah SWT berkenan membalas segala bentuk kebaikan dan bantuan yang diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam, serta menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

Pontianak, 22 September 2025



Hafizh Arrahman

NIM. B1062211004

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PREFERENSI MAHASISWA EKONOMI ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH

Oleh:

Hafizh Arrahman

B1062211004

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Fintech syariah merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang menawarkan kemudahan akses serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga berpotensi besar dalam mendorong perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya mahasiswa, masih tergolong rendah sehingga berdampak pada rendahnya preferensi penggunaan fintech syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah, serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-eksplanatif. Sampel penelitian terdiri dari 96 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Kalimantan Barat yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan fintech syariah. Selain itu, religiusitas terbukti memperkuat hubungan tersebut, sehingga mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk memilih layanan fintech syariah. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi penyedia layanan fintech syariah untuk meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah, serta bagi lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan literasi keuangan syariah dengan praktik keuangan digital yang sesuai prinsip Islam.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Preferensi, Fintech Syariah

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PREFERENSI MAHASISWA EKONOMI ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FINTECH SYARIAH

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pertumbuhan ekonomi syariah pada tingkat global maupun nasional menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, termasuk pada sektor *financial technology* (fintech) syariah. Indonesia menempati peringkat ketiga dalam *Global Islamic Fintech Index* (2023/2024), sehingga menandakan adanya peluang yang besar dalam pengembangan industri keuangan syariah digital. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih tergolong rendah, sehingga berimplikasi pada kurang optimalnya preferensi terhadap penggunaan fintech syariah.

Mahasiswa Ekonomi Islam sebagai agen perubahan sekaligus calon praktisi ekonomi syariah diharapkan memiliki tingkat literasi yang memadai dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Akan tetapi, hasil survei menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat pemahaman keuangan syariah yang relatif baik dengan rendahnya preferensi mahasiswa terhadap penggunaan fintech syariah. Faktor religiusitas dipandang sebagai variabel yang dapat memperkuat hubungan tersebut.

Tujuan Penelitian:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.
2. Menganalisis peran religiusitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-eksplanatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Kalimantan Barat, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah (X), variabel dependen adalah Preferensi Penggunaan Fintech Syariah (Y), sedangkan variabel moderasi adalah Religiusitas (Z).

Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

3. Hipotesis

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.

H2: Religiusitas memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.
2. Religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan fintech syariah.

5. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Kesimpulan:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berperan signifikan dalam meningkatkan preferensi mahasiswa Ekonomi Islam terhadap penggunaan fintech syariah. Selain itu, religiusitas terbukti memperkuat hubungan tersebut, sehingga mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk memilih layanan fintech syariah.

Implikasi:

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak. Bagi penyedia layanan fintech syariah, diperlukan strategi peningkatan literasi keuangan syariah melalui program edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini mendorong penguatan kurikulum dan kegiatan akademik yang terintegrasi dengan praktik penggunaan fintech syariah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas objek kajian serta menambahkan variabel lain, seperti faktor sosial dan teknologi, yang berpotensi memengaruhi preferensi penggunaan fintech syariah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS ii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 5
BAB II 7
TELAAH PUSTAKA 7
2.1 Tinjauan Teori 7
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) 7
2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM) 9
2.1.3 Technology Acceptance Model (TAM) 10
2.1.4 Teori Perilaku Konsumen islam 12
2.1.5 Literasi Keuangan Syariah 16
2.1.6 Fintech Syariah 20
2.1.7 Religiusitas 21
2.2 Tinjauan Empiris 23
2.3 Kerangka konseptual dan Hipotesis 28
BAB III 30
METODOLOGI PENELITIAN 30

3.1 Bentuk Penelitian 30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.3 Jenis dan Sumber Data 30
3.3.1 Jenis Data 30
3.3.2 Sumber Data 31
3.4 Populasi dan Sampel 31
3.4.1 Populasi Penelitian 31
3.4.2 Sampel Penelitian 32
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 33
3.5.1 Jenis Variabel 33
3.5.2 Definisi Operasional Variabel 33
3.5.3 Pengukuran Variabel 34
3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen 34
3.6.1 Uji Validitas 34
3.6.2 Uji Reliabilitas 35
3.7 Teknik Analisis Data 35
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
3.7.2 Evaluasi Outer Model (Measurement Model) 36
3.7.3 Evaluasi Inner Model (Struktural Model) 37
3.7.4 Pengujian Hipotesis 37
3.7.5 Pengujian Moderasi 38
BAB VI 30
HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Gambaran Umun Responden 39
4.1.1 Jenis Kelamin 39
4.1.2 Usia 39
4.1.3 Asal Universitas 40
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian 40
4.2.1 Analisis Literasi Keuangan Syariah 40
4.2.2 Analisis Prefensi Terhadap Financial Technology 42
4.2.3 Analisis Religiusitas 43

4.3 Hasil Penelitian 44
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 44
4.3.1 Model Pengukuran (Outer Model) 48
4.3.1 Model Struktural (Inner Model) 53
4.3.1 Uji Hipotesis 55
4.3.1 Uji Moderasi 56
BAB V 62
PENUTUP 30
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Overview Penyelenggara Fintech Lending 2
Tabel 1. 2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 3
Tabel 1. 3 Hasil Survei Awal Mengenai Literasi dan Preferensi Penggunaan Fintech Syariah 3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 33
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Likert 34
Tabel 3.3 *Rule of Thumb Outer Model* 37
Tabel 3.4 *Rule of Thumb Inner Model* 37
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia 39
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Universitas 40
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan 41
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Preferensi Terhadap Financial Technology 42
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Religiusitas 43
Tabel 4.7 Outer Loading 49
Tabel 4.8 AVE (*Average Variance Extracted*) 50
Tabel 4.9 Nilai *Discriminaty Validity (Cross Loading)* 51
Tabel 4.10 *Fornell Larcker Criterion* 52
Tabel 4.11 *Cronbach Alpha* dan *Composite Realibility* 52
Tabel 4.12 Nilai *R-Square* 54
Tabel 4.13 Nilai *Goodness of Fit Model* 54
Tabel 4.14 Uji Hipotesis 55
Tabel 4.15 Uji Moderasi 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29
Gambar 4.1 Skema *Outer Model* Pertama 45
Gambar 4.2 Skema *Outer Model* Kedua 46
Gambar 4.3 *Cross Loading* 47
Gambar 4.4 *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha* 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 67
Lampiran 2 Data Responden 72
Lampiran 3 Data Tabulasi 77
Lampiran 4 Hasil Uji *Outer Model* 84
Lampiran 5 Hasil Uji *Inner Model* 86

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi syariah global menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan meningkatnya kepedulian dan antusiasme masyarakat Muslim terhadap sistem keuangan berbasis prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan laporan *State of Global Islamic Economy* (SGIE) 2023/2024, terdapat lebih dari 1,8 miliar Muslim di dunia yang menjadi pengguna produk dan layanan yang sesuai syariah. Permintaan terhadap produk halal terus meningkat hingga mencapai nilai triliunan dolar, menunjukkan besarnya potensi pasar di sektor ini.

Di Indonesia, klasifikasi halal menjadi bagian penting dari sistem ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa produk halal mencakup segala sesuatu yang dinyatakan sesuai syariat Islam, termasuk *financial technology* (fintech) syariah. Layanan ini memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di sektor produk dan jasa keuangan.

Menurut *Global Islamic Fintech Report* (2023/2024), Indonesia menempati peringkat ketiga pada *Global Islamic Fintech Index* (GIFT) dengan skor 61, di bawah Malaysia (84) dan Arab Saudi (78). Peringkat ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ekosistem fintech syariah yang berkembang pesat dan berpotensi menjadi pusat utama industri keuangan berbasis syariah di dunia. Salah satu faktor pendorongnya adalah meningkatnya kesadaran beragama di kalangan masyarakat Muslim Indonesia. Survei *Pew Research Center* (2024) mengungkapkan bahwa 98% penduduk Indonesia menganggap agama berperan sangat penting dalam kehidupan.

Meskipun demikian, perkembangan fintech syariah di Indonesia masih tertinggal dari Malaysia dan Arab Saudi. Data *Islamic Fintech Landscape* (2023) menunjukkan Malaysia memiliki lebih dari 40 penyedia layanan fintech syariah dengan total transaksi mencapai USD 3,0 miliar, sedangkan Indonesia masih berada di bawah angka tersebut.

Tabel 1.1 *Overview* Penyelenggara *Fintech Lending*

Fintech Lending Company Overview				
Uraian Description	**Jumlah Penyelenggara (Unit) Number of Companies (Units)**	**Total Aset (miliar Rp) Total Assets (IDR billion)**	**Total Liabilitas (miliar Rp) Total Liabilities (IDR billion)**	**Total Ekuitas (miliar Rp) Total Equities (IDR billion)**
1. Penyelenggara Konvensional	90	8,267	3,580	4,687
2. Penyelenggara Syariah	7	186	56	130
Total	**97**	**8,453**	**3,636**	**4,817**
Period: November, 2024				

Sumber: Otoritas Jas Keuangan (2024)

Saat ini OJK mencatat terdapat 7 penyelenggara fintech P2P lending berbasis syariah, yaitu Alami, Papitupi Syariah, Ammana, Duha Syariah, Qazwa, Ethis, dan Dana Syariah. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibandingkan penyelenggara konvensional yang mencapai 90 entitas. Padahal regulasi penyelenggaraan fintech, baik konvensional maupun syariah, sudah diatur dalam POJK Nomor 77 Tahun 2016, dan untuk aspek syariah dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018.

Dari perspektif Islam, umat Muslim diperintahkan untuk menjalankan syariat secara menyeluruh, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 208:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا ادْخُلُوْا فِى السِّلْمِ كَاۤفَّةً ۖ وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu".*

Tafsir Wajiz menjelaskan bahwa ayat ini menyeru umat Islam untuk mengamalkan ajaran secara total, bukan setengah-setengah, dan menghindari langkah-langkah yang menyesatkan.

Fintech syariah memiliki tujuan memperluas akses layanan keuangan dengan menyediakan produk yang mudah diakses, aman, dan sesuai syariat. Melalui fungsi jasa yang inovatif, fintech syariah dapat berkontribusi menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Rahmawati et al., 2020). Namun, apabila tidak dikelola secara optimal, potensi risiko dapat muncul, seperti kurangnya pemahaman sumber daya manusia, strategi pemasaran yang

terbatas, dan rendahnya penetrasi pasar. Namun, apabila tidak dikelola secara optimal, potensi risiko dapat muncul, seperti kurangnya pemahaman sumber daya manusia, strategi pemasaran yang terbatas, dan rendahnya penetrasi pasar. Banyak masyarakat belum memahami karakteristik dan keunggulan fintech syariah dibandingkan dengan fintech konvensional (Triani & Mulyadi, 2019). Kendati minat terhadap layanan keuangan berbasis syariah meningkat, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah.

Tabel 1.2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Keterangan		Hasil Survei
Literasi	Konvensional	65,08%
	Syariah	39,11%
Inklusi	Konvensional	73,55%
	Syariah	12,88%

Sumber: Otoritas Jas Keuangan (2024)

Survei literasi keuangan syariah oleh OJK pada 2024 menunjukkan skor literasi hanya 39,11% dan inklusi keuangan syariah 12,88%. Rendahnya literasi ini berkontribusi pada rendahnya preferensi masyarakat terhadap penggunaan fintech syariah, yang kalah populer dibandingkan layanan konvensional.

Mahasiswa, khususnya di bidang ekonomi Islam, diharapkan menjadi kelompok yang *well literate* terhadap keuangan syariah (Nasution, 2019). Pembelajaran memiliki peran krusial terkait pemahaman finansial, mencakup pendidikan non formal dalam lingkungan rumah maupun pengajaran resmi di universitas (Sugiharti & Maula, 2019). Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan fintech syariah.

Tabel 1.3 Hasil Survei Awal Mengenai Literasi dan Preferensi Penggunaan Fintech Syariah

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah Anda memahami prinsip dasar keuangan syariah?	Ya	25	83.33%
		Tidak	5	16.67%
2	Apakah Anda menggunakan layanan fintech syariah?	Ya	9	30%
		Tidak	21	70%

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 yang menyajikan hasil survei awal terhadap 30 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukan mayoritas responden (83,33%) memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dasar sistem keuangan Islam, mencakup pelarangan terhadap praktik riba (bunga), ketidakjelasan (gharar), dan spekulasi/judi (maysir) yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa ekonomi Islam cukup tinggi. Namun, meskipun tingkat pemahaman terhadap keuangan berbasis syariah cukup tinggi, hanya 30% responden yang sudah menggunakan layanan fintech syariah, sedangkan 70% lainnya tidak menggunakannya. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman tentang keuangan syariah sudah baik, preferensi untuk menggunakan layanan fintech syariah masih rendah.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti (Haryanti & Azmi, 2023) serta (Kartika et al., 2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak selalu berdampak langsung pada penggunaan fintech syariah, tetapi religiusitas dapat menjadi faktor moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Studi komprehensif oleh (Syakinah, 2024) mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi fintech syariah, dengan menemukan konteks penggunaan fintech syariah oleh Generasi Z, pengaruh sosial dan kebiasaan terbukti berperan signifikan dalam membentuk niat adopsi, sedangkan faktor-faktor seperti harapan kinerja, kemudahan penggunaan, sarana pendukung, kesenangan penggunaan, dan pertimbangan harga tidak berpengaruh secara nyata.

Beberapa faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap kesenjangan ini termasuk keterbatasan akses atau informasi mengenai fintech syariah, serta kebiasaan menggunakan layanan fintech konvensional yang lebih populer, seperti *e-wallet* atau aplikasi pembayaran online. Religiusitas yang tinggi mungkin mendorong mahasiswa untuk mencari opsi lain yang lebih selaras menggunakan prinsip keagamaan, sementara pihak terkait yang lebih sekuler mungkin lebih memilih layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan familiar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan yang signifikan di antara derajat pemahaman finansial keuangan syariah mahasiswa yang signifikan

dengan rendahnya preferensi penggunaan fintech syariah. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah tidak selalu diikuti dengan perilaku penggunaan layanan berbasis syariah. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai peran religiusitas sebagai faktor yang dapat memperkuat korelasi antara literasi keuangan syariah dan preferensi penggunaan fintech syariah di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan kebijakan strategis OJK dan Roadmap Keuangan Digital Syariah 2025 yang mendorong peningkatan literasi, aksesibilitas, dan adopsi teknologi keuangan syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap preferensi penggunaan fintech syariah di kalangan mahasiswa ekonomi Islam?
2. Apakah religiusitas memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan preferensi penggunaan fintech syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi penggunaan fintech syariah di kalangan mahasiswa ekonomi Islam.
2. Menganalisis peran religiusitas dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan preferensi penggunaan fintech syariah.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

   Penelitian ini memperkaya kajian literasi keuangan syariah, preferensi penggunaan fintech syariah, dan peran religiusitas dalam konteks mahasiswa ekonomi Islam.

2. Kontribusi Praktis

   Temuan penelitian dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dan

penyedia fintech syariah untuk merumuskan strategi peningkatan literasi dan adopsi layanan syariah di kalangan mahasiswa.

3. Kontribusi Keagamaan

   Penelitian ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi digital, memperkuat kesadaran spiritual dalam aktivitas ekonomi, dan mendorong transaksi sesuai prinsip syariah.